

PENGANTAR

- Personality : TL yg ditampakkan ke lingkungan sosial-kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh lingkungan sosial (awam).
- Sst yg bersifat permanen, menuntun, mengarahkan, dan mengorganisir aktivitas manusia (ilmiah)

Istilah- Istilah

- *Personality* (kepribadian)
- *Disposition* (watak)/ *Character* (karakter)
- *Tempramen* (tempramen)
- *Traits* (sifat)
- *Habit* (kebiasaan)
- *Attitude* (Sikap)

Personality

Organisasi dinamis dalam diri individu sebagai sistem psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam penyesuaian diri dengan atau terhadap lingkungannya

Watak

Lebih bersifat stabil, herediter, atau bawaan, dan bersifat normatif

Tempramen

Gejala karakteristik dari sifat emosi individu, termasuk mudah atau tidaknya terkena rangsangan emosi, kekuatan, serta kecepatannya beraksi, kualitas kekuatan suasana hatinya; gejala ini tergantung pada faktor konstitusional dan terutama berasal dari keturunan

Sifat

Sistem neuropsikis yang digeneralisasikan dan diarahkan, dengan kemampuan untuk menghadapi bermacam2 perangsang secara sama, memulai serta membimbing tingkah laku adaptif dan ekspresif secara sama

Kebiasaan (Habit)

Sama dengan sifat , hanya perbedaannya pada situasi apa yang cocok atau respon apa yang terjelma dari kondisi itu

Sikap (attitude)

Berhubungan dengan suatu objek, dapat berbeda-beda dari yang lebih khusus ke yang lebih umum. Biasanya memberikan penilaian (menerima atau menolak) terhadap objek yang di hadapi.

Ciri Kepribadian

- Bersifat umum
- Bersifat Khas
- Berjangka waktu lama
- Bersifat Kesatuan
- Bisa berfungsi baik atau buruk

Definisi Kepribadian

- Bahasa Latin *Persona*, yang berarti topeng
- Kepribadian bersifat stabil dan menetap, yang terdiri atas keseluruhan aspek perilaku yang berbeda antar individu, terutama dalam situasi sosial
- Perbedaan dalam hal belajar, memori, sensasi atau kontrol terhadap otot TIDAK termasuk dalam aspek kepribadian

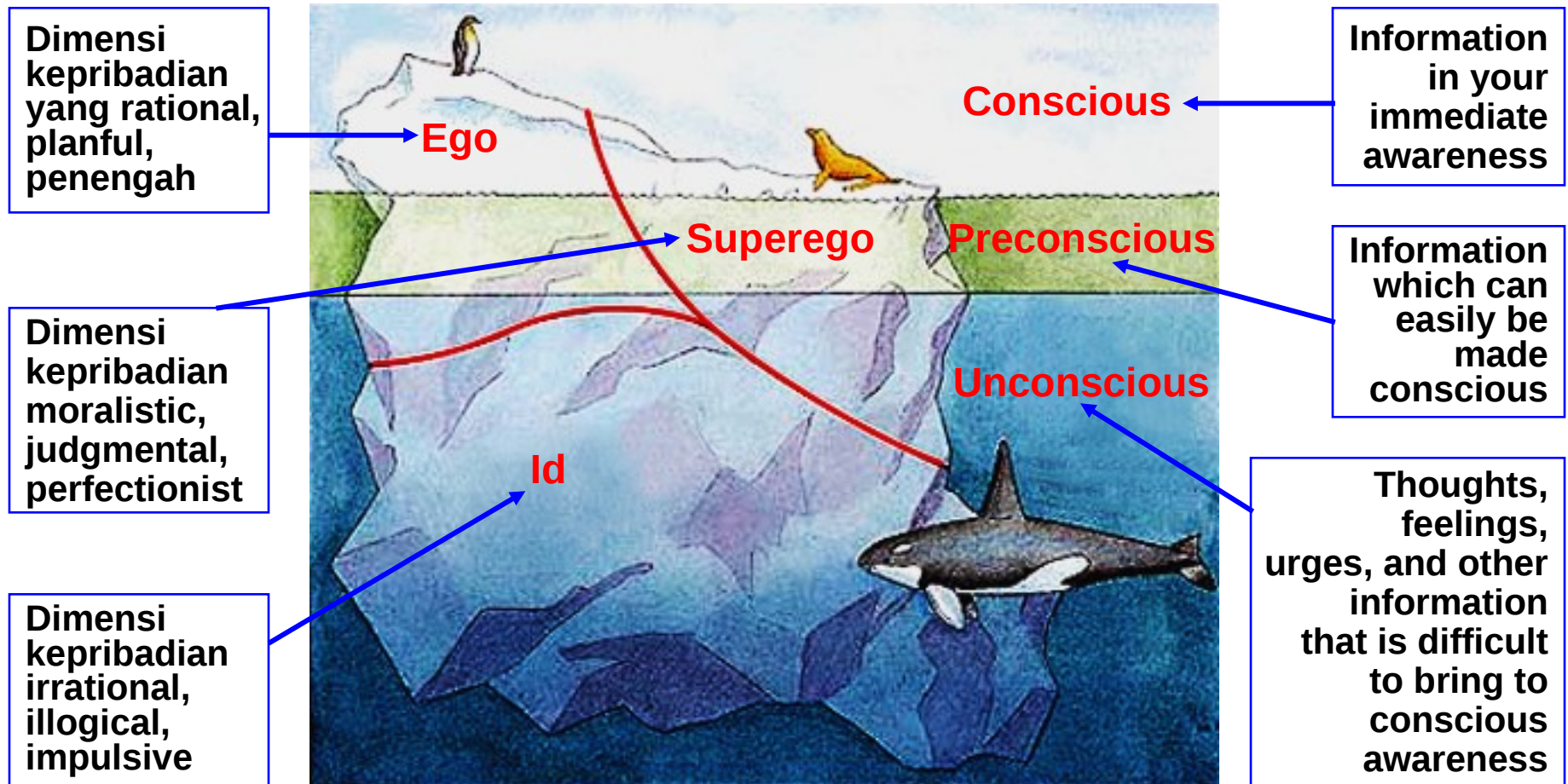
Personality

- A person's general style of interacting with the world
- People differ from one another in ways that are relatively consistent over time and place

Psikoanalisa

Nama Tokoh	Dinamika Kepribadian
Freud	Libido
Jung	Introvert-Ekstrovert
Adler	Inferiority-Superiority
Fromm	Social Character
Horney	Basic Anxiety
Sullivan	Interpersonal Relation
Erickson	Psikososial

Psychoanalytic Approach



- Metode untuk menjelaskan kepribadian, berdasarkan dorongan yang dirasakan oleh individu, baik secara disadari maupun tidak disadari
- Unconscious → ‘penyimpanan’ seluruh memori, emosi dan pikiran –sebagian besar yang tidak logis- yang mempengaruhi perilaku individu, meskipun kita tidak dapat membahasnya

- Tujuan psikoanalisa → membawa seluruh memori yang disimpan di bawah sadar menuju ke kesadaran → menghasilkan katarsis dan membantu individu untuk mengontrol dorongan (impuls) yang tidak rasional
- Katarsis → 'talking cure' → melepaskan kondisi emosi yang menekan dan merupakan salah satu penyebab individu mengalami sakit fisik

Behavioristik

- Kepribadian dipengaruhi oleh kemampuan kita untuk belajar dari setiap situasi yang pernah kita alami
- Berfokus pada perilaku spesifik dan terhubung dengan pengalaman spesifik
- Anak memiliki kecenderungan untuk meniru orangtua (sesama jenis)
- Perilaku/kepribadian hasil proses belajar yang berlaku umum & teramati
- Perilaku manusia merupakan dinamika dari S-R

Humanistik

- Terkait dengan kesadaran, nilai dan keyakinan abstrak → termasuk pengalaman spiritual (bukan agama) dan keyakinan akan kehidupan dan kematian
- Kepribadian dipengaruhi oleh keyakinan individu dan persepsinya terhadap dunia
- Tidak mempercayai adanya penyebab tersembunyi dari perilaku manusia
- Individu harus dipelajari secara individual

IVAN PAVLOV
“CLASSICAL CONDITIONING”

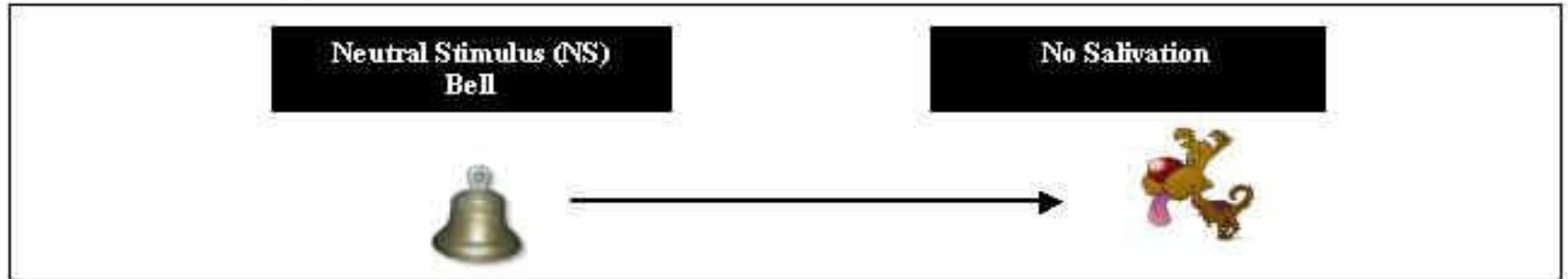
Classical Conditioning

- Menekankan terhadap adanya ASOSIASI
- Eksperimen pada anjing yang dilakukan di laboratorium

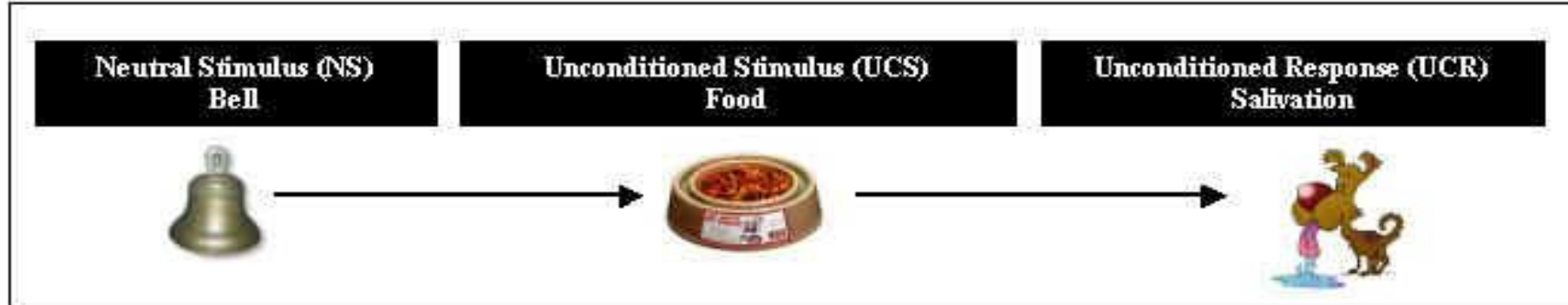


- Eksperimen Pavlov yang sangat terkenal di bidang psikologi ketika ia melakukan studi tentang pencernaan.
- Dalam penelitian tersebut ia melihat bahwa subjek penelitiannya (seekor anjing) akan mengeluarkan air liur sebagai respon atas munculnya makanan.
- Ia kemudian mengeksplorasi fenomena air liur dan kemudian mengembangkan satu studi perilaku (behavioral study) yang dikondisikan, yang dikenal dengan teori Classical Conditioning.

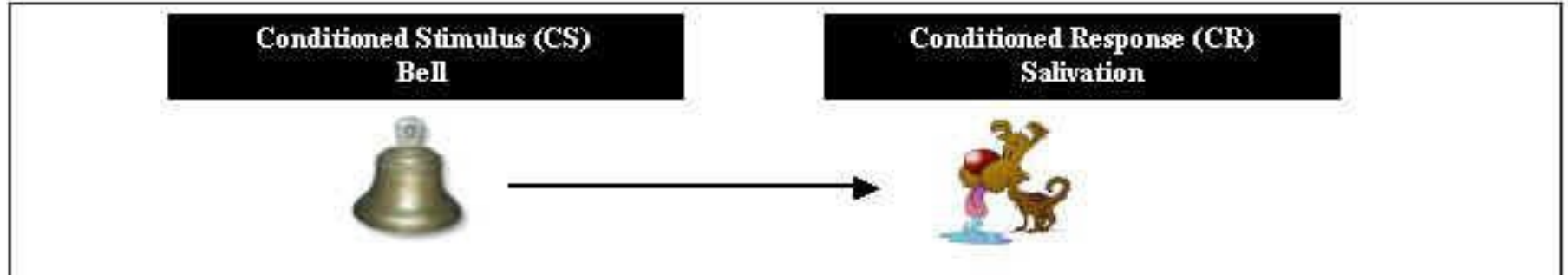
Before Conditioning



During Conditioning



After Conditioning



Fenomena dalam classical conditioning

- Discrimination
- Extinction
- Generalisation

Psychopathology and Change

- Pavlov tidak hanya melakukan penelitian dalam *generalization*, *discrimination*, dan *extinction*
- Dia juga melakukan penelitian yang berhubungan dengan perkembangan neurosis.
- Penelitiannya dikenal sebagai percobaan neurosis pada anjing.

Psychopathology and Change

- Percobaan tersebut dilakukan untuk melihat apakah proses discrimination dapat terjadi pada anjing tersebut.
- Hasil dari penelitian menyebutkan bahwa setelah tiga minggu anjing tidak dapat lagi membuat diskriminasi, dan pada akhirnya menyebabkan perilaku yang tidak biasa dilakukan sebelumnya(menggeliat, menggigit)
- Pavlov menyimpulkan bahwa anjing tersebut telah mengalami *neurosis*

Conditioned emotional reaction

- Watson melaporkan tentang kondisi reaksi emosional dari seorang bayi. Penelitian pada Albert, yang berusia 11 bulan
- Watson dan Rayner (1920), melatih bayi agar takut pada binatang dan pada objek yang sebelumnya tidak ditakuti

- Mereka menemukan bahwa memukulkan sebuah palu pada batangan baja yang tertutup menghasilkan sebuah kejutan dan respon takut pada bayi tersebut
- Mereka juga menemukan bahwa jika batangan tersebut mengenai samping kepala Albert secara tiba-tiba ketika dia ingin meraih tikus, dia akan mulai takut pada tikus, sedangkan sebelumnya dia tidak menunjukkan respon ini.

THE UNCONDITIONING OF FEAR OF A RABBIT

- Reaksi emosi dari classical conditioning berperan penting dalam perkembangan psikopatologi dan perubahan perilaku.**
- Terapi perilaku berdasarkan model classical conditioning menerapkan extinction respon masalah.**
- Awal pendekatan dari studi Watson dan Rayners mengenai kondisi respon takut Albert.**

- Jones melakukan penelitian untuk menghilangkan rasa takut Peter yang berlebihan kepada tikus, kelinci, dan bulu.
- Peter diajak bermain dengan 3 anak yang tidak takut terhadap kelinci sehingga perlahan-lahan rasa takut Peter berpindah ke respon positif.
- Peter kembali ke rasa takut semula.
- Peter diberikan metode lain, yakni *direct conditioning*.

Additional Application of Classical Conditioning

- Treatment of Bedwetting oleh Morwer and Morwer (1928).
- Apa yang menyebabkan beberapa makanan menyenangkan dan lainnya menjijikkan?

Systematic Desensitization

- Dicituskan pertama kali oleh Joseph Wolpe (1961)
- Menggunakan metode relaksasi
- Terdiri dari tahapan(procedure)

- Kritik Wolpe & Rachman terhadap Freud:
 1. Tidak ada bukti bahwa keinginan Hans adalah mencintai ibunya
 2. Hans tidak pernah mengekspresikan ketakutan dan kebenciannya terhadap ayahnya
 3. Hans menyangkal adanya hubungan kuda dengan ayahnya


4. Phobia dapat disebabkan oleh proses conditioning pada masa anak-anak

5. Tidak ada bukti bahwa phobia menghilang karena hasil resolusi Hans terhadap oedipal conflictsnya

- Adanya kejadian-kejadian yang menyebabkan Hans takut pada kuda
- Hans menggeneralisasikan ketakutannya kepada semua hal yang mirip dan berhubungan dengan kuda
- Kesembuhan terhadap phobia melalui proses extinction atau counterconditioning dari learning theory of interpretation

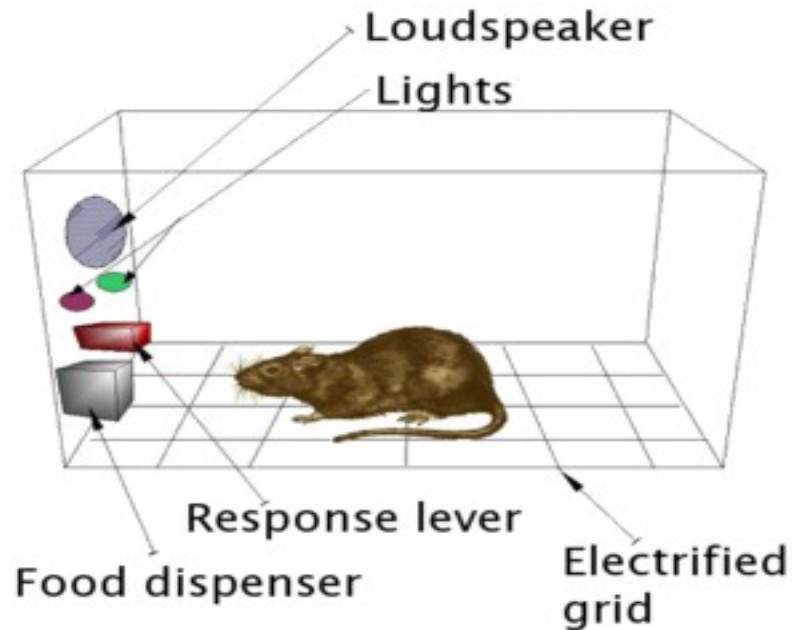
BURRHUS FREDERIC
SKINNER

Reinforcement: The basic of Behavior

- Tingkah laku dapat dikontrol oleh *Reinforcement* yang mengikutinya.
- Skinner 

```
graph LR; Skinner --> RB[Respondent Behavior]; Skinner --> OB[Operant Behavior]
```
- *Respondent Behavior* → Respon yang ditimbulkan stimulus spesifik
- *Operant Behavior* → Perilaku yang muncul karena adanya penguat yang mengikutinya.

- Percobaan Skinner → ‘*Skinner Box*’



- Tikus dalam kotak berperilaku spontan dan acak, dikontrol menjadi berperilaku teratur dengan memberi *reinforcement*.

Schedule of Reinforcement

- Pola pemberian penguatan
- Terdiri dari:
 1. *Fixed Interval* → penguat diberikan dalam interval waktu yang ditentukan.
 2. *Variabel Interval* → penguat diberikan dalam interval waktu yang bervariasi.
 3. *Fixed Ratio* → penguat hanya diberikan setelah sejumlah respon yang diharapkan muncul.
 4. *Variabel Ratio* → penguat diberikan setelah sejumlah respon yang bervariasi muncul.

Successive Approximation: The Shaping of Behavior

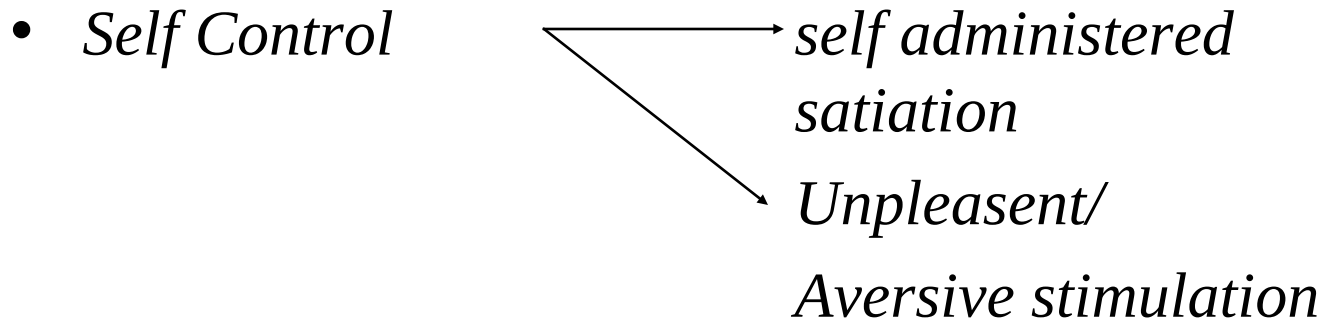
- Organisme hanya dapat di-*reinforced* jika tingkah laku muncul berturut-turut hingga perilaku yang diharapkan.
- Contoh: saat anak belajar berbicara, mengeluarkan suara yang tidak bermakna dan orang tua memberikan *reinforcement*.

Superstitious Behavior

- Suatu tingkah laku yang terjadi secara kebetulan dan tidak mempunyai hubungan fungsional.
- Dicobakan pada seekor merpati yang kelaparan dalam '*Skinner Box*'

The Self-Control of Behavior

- Prinsip dasar pendekatan Skinner → perilaku dikontrol dan dimodifikasi oleh faktor eksternal
- Walaupun faktor eksternal merupakan pembentuk perilaku, kita masih punya kekuatan untuk mengubahnya.
- *Self-control* → kontrol kita terhadap variabel eksternal.



- *Self administered satiation* : melepaskan kebiasaan buruk dengan melakukan terus-menerus hingga mencapai batas kejenuhan.
- *Unpleasant/aversive stimulation* : memunculkan stimulus yang tidak menyenangkan untuk mengontrol perilaku.

Application of Operant Conditioning

- *Behavior modification* → bentuk terapi yang menerapkan prinsip *reinforcement* untuk memodifikasi perilaku.
- Contoh aplikasinya : *token economy*
- Fokus utama → perilaku yang tampak
- Aplikasi lain yang paling banyak → *positive Reinforcement*, bukan *punishment*.

Pandangan Skinner terhadap *Human Nature*

- *Deterministic* terhadap kehidupan
- Konsep kemanusiaan → *optimistic* ; perilaku dibentuk oleh *reinforcement*.
- Manusia tidak punya *free will*, tapi lebih pada faktor external.
- Lebih pada *nurture* → dikontrol oleh lingkungan

- Menekankan pada *uniqueness* → tidak ada pengalaman yang sama pada individu
- Adanya keseimbangan antara *equilibrium* dan *growth*.

Assesment in Skinner's Theory

- *Functional Analysis* → pendekatan dalam penilaian perilaku.
- Tiga aspek tingkah laku :
 - * frekuensi tingkah laku
 - * situasi dimana tingkah laku terjadi
 - * Hubungan penguatan dengan tingkah laku

Modifikasi perilaku menggunakan tiga pendekatan:

1. *Direct Observation*

- penilaian langsung terhadap perilaku
- dua atau lebih observer
- waktu kira-kira 16 jam
- Mengetahui perilaku spesifik

2. *The Self-Report Technique*

- observasi perilaku sendiri dan melaporkan pada observer
- dapat berupa kuesioner atau wawancara

**John Dollard
dan
Neal E. Miller**

Struktur Kepribadian

- Habit → stimulus + respon
- Habit → relatif stabil dan temporary

Struktur Kepribadian

- Habit → dipengaruhi oleh pengalaman (stimulus verbal)
- Sekumpulan habit akan mengkarakteristikkan seseorang

Dinamika Kepribadian

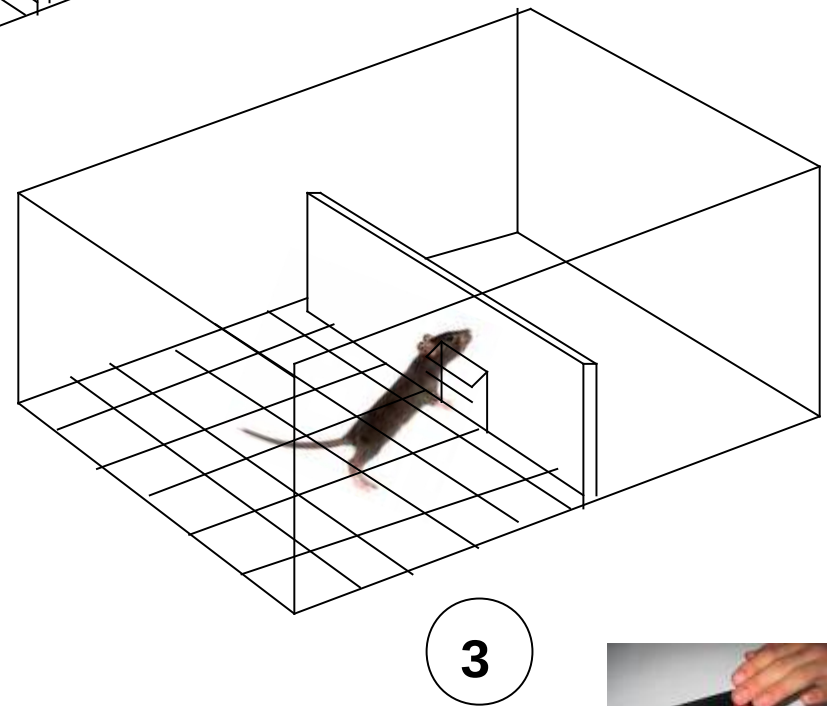
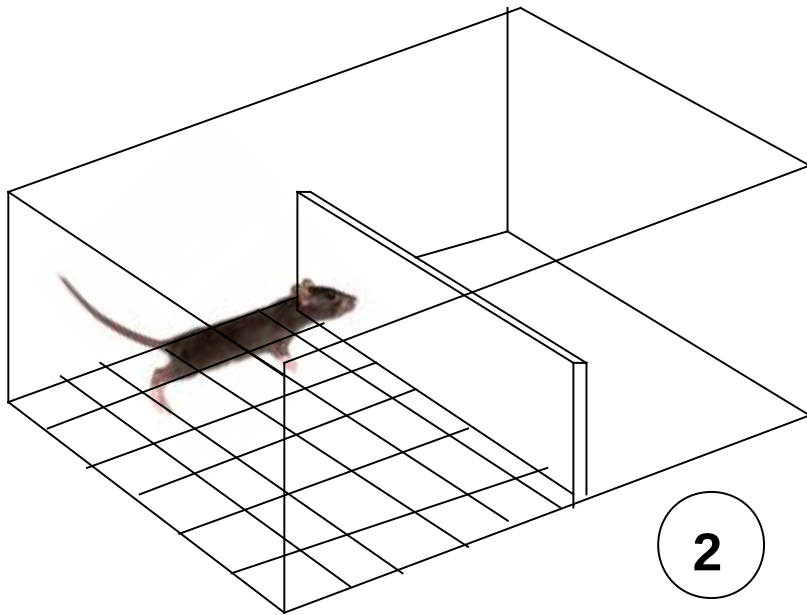
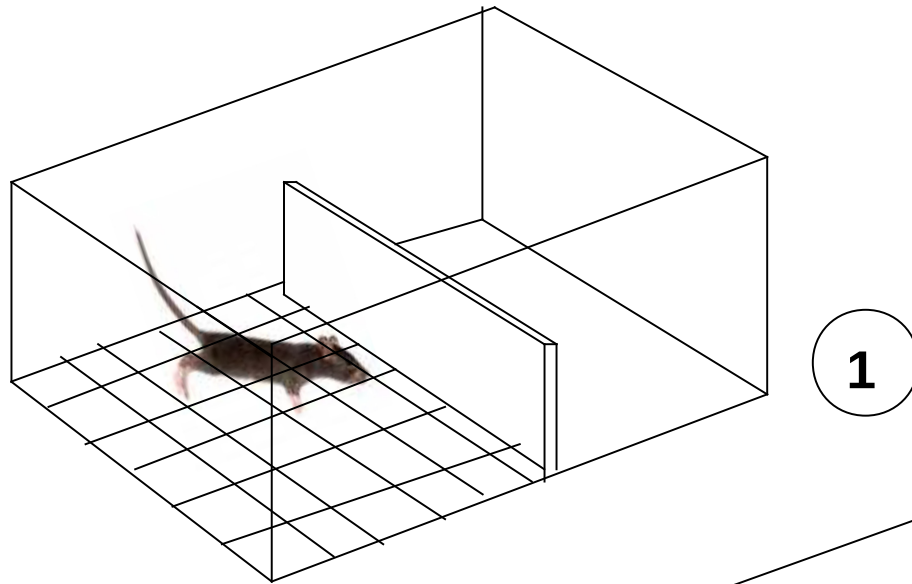
- *Concern with motivation and drive*
- Perilaku yang muncul akibat adanya motivasi yang menonjol
- Secondary drive membutuhkan adanya primary drive
- Reward sekunder → reward primer

Perkembangan Kepribadian

- Innate Equipment
 - ▶ Sesuatu yang sudah ada dalam diri kita
 - ▶ Terdiri dari → simple respons / spesifik refleks
primary drive
 - ▶ Juga terdapat “*innate hierarchies response*”

A Modal for Development

- Secondary drive
 - drive yang dikembangkan oleh primary drive
- Learning Process
- Contoh: Percobaan Tikus



- ▶ *Classical Conditioning of Fear Response*
- ▶ *Learning and Extinction Instrumental Behaviour*

Unsur Penting dalam belajar:

- Drive: stimulus kuat → respon
- Cue: stimulus → menentukan perilaku
- Response : perilaku
- Reinforcement : penguatan
- Extinction : penghilangan perilaku
- Generalization

Higher Mental Process

- Interaksi individu dengan lingkungannya ada 2 variasi yaitu:
 - Interaksi yang terjadi karena adanya situasi yang membutuhkan tindakan yang langsung (refleks)
 - Cue producing response
 - *trial and error*
 - *reasoning*

Social Context

Kemampuan dalam menggunakan bahasa dan respon lain yang kebanyakan dipengaruhi oleh konteks sosial dimana seseorang berkembang

Critical Training Situation

- 6 tahun pertama dalam kehidupan adalah faktor penentu untuk tingkah laku kedepannya
- Empat situasi yang dapat menimbulkan konflik dan gangguan emosional:
 - ➡ Feeding
 - ➡ Cleanliness Training
 - ➡ Early Sex Training
 - ➡ Anger-anxiety Conflict

Situasi perkembangan	Konflik yang dipelajari	Hal-hal yang mungkin terjadi
Feeding	Kepuasan akan kebutuhan dasar vs rasa takut, kesendirian dan rasa tak berdaya	<ul style="list-style-type: none"> -Kekhawatiran, aphatis -Tidak punya kepekaan social
Cleanliness	Kesenangan pada sesuatu yang menyangkut dengan diri kita vs rasa takut, marah dan rasa bersalah	<ul style="list-style-type: none"> -Ketakutan akan kehilangan kasih sayang -Marah,menentang,keras kepala
Sexual Behaviour	Kenikmatan jasmani vs rasa takut dan bersalah	<ul style="list-style-type: none"> -Represi pada pikiran dan kebutuhan seksual -Masalah dengan masturbasi -Homoseksualitas
Frustration- Aggression	Penonjolan diri vs Penolakan, Hukuman dan <i>dissapoval</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Sibling Rivalry --Tergantung,tidak mampu menonjolkan diri dan mempertahankan diri

Unconconscious Process

- Sejalan dengan perumusan psikoanalisa dalam hal faktor ketidaksadaran
- Terdiri dari 2 kategori :
 1. meliputi dorongan, respon, dan petunjuk
 2. Mencakup semua petunjuk dan respon yang awalnya sadar, namun lewat represi menjadi hilang dari kesadaran

A Model of Conflict

- 5 asumsi dasar tentang perilaku konflik:
 - ☀ Gradient of Approach
 - ☀ Gradient of Avoidance
 - ☀ Gradient of Reinforcement
 - ☀ Level of Gradient
 - ☀ Jika dua respon bersaing \Rightarrow yang lebih kuat yang akan muncul.

3 Tipe Konflik:

- Approach-approach conflict
- Avoidance-avoidance conflict
- Approach-avoidance conflict

TEORI SOSIOKULTURAL

“ALBERT BANDURA”

Definisi Kepribadian

- ***Self-system*** adalah suatu rangkaian proses dan struktur kognitif yang berkaitan dengan pemikiran dan persepsi, yang menyebabkan konsisten perilaku manusia.

Struktur Kepribadian

- ***Self-regulation***: proses psikologis yang digunakan individu untuk memotivasi perilakunya.
- ***Self-efficacy***: keyakinan seseorang mengenai kemampuan dirinya dalam mengontrol diri dan lingkungannya.

Proses Pembentukan

- ***Observational learning (modelling)***: proses dimana individu belajar melalui pengamatan terhadap perilaku orang lain (*models*).
- ***Disinhibition***: penghilangan/ pengurangan hambatan atau ketegangan melalui observasi terhadap perilaku dari model.
- ***Vicarious conditioning***: proses dimana respon emosional dipelajari melalui

- 4 Mekanisme *observational learning*: atensi, retensi, produksi, dan insentif serta motivasi.
- ***Reciprocal determinism***: efek mutual, timbal balik dari suatu variabel terhadap yang lain. Merupakan suatu prinsip kausal fundamental dimana faktor personal, lingkungan, dan behavioral dipandang saling mempengaruhi satu sama lain.

Perkembangan Kepribadian

- Tidak terdapat tahapan yang jelas.
- Perkembangan *observational learning* terjadi sepanjang hidup individu.
- (Imitasi langsung → atensi, retensi, proses produksi → *reinforcement* → *self-administered reward or punishment*)
- Perkembangan *self-efficacy* terjadi bertahap sesuai dengan bertambahnya usia.

Psikopatologi

- Disfungsi perilaku merupakan hasil interaksi antara individu, perilaku, dan lingkungan.

Pendekatan Dunia Pribadi KURT LEWIN

DEFINISI

Perilaku adalah fungsi interaksi pribadi (individu) dan lingkungan.

$$TL = f(P, L)$$

TL = tingkah laku
F = fungsi
P = pribadi
L = lingkungan

P, L = variabel bebas (yg mempengaruhi)
TL = terikat (yg dipengaruhi)

STRUKTUR

- Pribadi (***the person***): dipandang sebagai keseluruhan yang terpisah dari hal-hal lain
- Lingkungan psikologis (***psychological environment***): lingkungan yang lebih besar daripada pribadi (daerah di luar pribadi)
- Ruang hidup/medan psikologis (***life space***): totalitas realitas yang mempengaruhi tingkah laku
- Ruang hidup (***region of life space***) yang terdiferensiasi: semakin banyak atau bertambah faktor pribadi, usia, aktivitas, dan sebagainya maka ruang hidup semakin terdiferensiasi. Semakin terdiferensiasi maka daerah semakin banyak. Dimensi-dimensi ruang hidup, terdiri dari dimensi waktu dan dimensi realitas-irrealitas.

PROSES

Selalu dimulai dengan energi. Istilah yang digunakan:

- **Energi**, tiap gerakan atau kerja pasti membutuhkan energi.
- ***Tension***/ tegangan, energi akan menimbulkan *tension* dimana energi akan diarahkan terhadap tujuan (distribusi energi).
- ***Need***, keadaan atau sifat pribadi yang menimbulkan *tension*.
- **Valensi**, merupakan sifat dari lingkungan psikologis yaitu nilai lingkungan psikologis bagi pribadi. Terdapat dua macam nilai, yaitu positif (menarik) dan negatif (menolak).

PROSES (Lanjutan.....)

- **Force** merupakan kekuatan yang mendorong pribadi untuk melakukan sesuatu.
- **Locomotion** merupakan perubahan atau gerakan pada lapangan kehidupan. Dapat terjadi karena adanya komunikasi antara dua wilayah kehidupan dan bertujuan untuk meredakan ketegangan.
- **Restructuring** merupakan perubahan struktur lingkungan psikologis yang terjadi dalam dua cara, yaitu perubahan nilai daerah secara kualitatif dan kuantitatif, serta perubahan arah dan kekuatan vektor.

PERKEMBANGAN

- Tidak menentang tetapi juga tidak menekankan pada peran *nature* atau kematangan dalam perkembangan individu.
- Perkembangan merupakan hal yang nyata dan berkelanjutan.
- Hakikat perkembangan: perubahan-perubahan tingkah laku (*behavioral changes*)
- Perkembangan berarti:
- Perubahan dalam variasi tingkah laku
- Perubahan dalam organis dan struktur tingkah laku (dapat melakukan beberapa hal sekaligus)

PERKEMBANGAN (Lanjutan.....)

- Bertambah luasnya arena aktivitas, dapat memikirkan masa lalu sambil merencanakan masa depan.
- Perubahan dalam taraf realitas (bertambah dewasa semakin realitas)
- Makin terdiferensiasi tingkah laku
- Perkembangan berarti differensiasi dan stratifikasi.

PSIKOPATOLOGI

Terjadi ketika energi tidak dapat diarahkan untuk mengatasi *tension* melalui *locomotion*. Hal ini menyebabkan konflik yang terjadi tidak teratasi.